

**STUDI ANALISIS TERHADAP PENDAPAT IMAM  
AL-SYAFI'I TENTANG KEWAJIBAN KAKEK MENAFKAHI  
CUCU SEBAGAI PENGGANTI AYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I  
Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh:

**AHMAD NAJIB  
NIM. 032111175**

**JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
IAIN WALISONGO  
SEMARANG  
2010**

**Drs. H. Ahmad Ghozali, M. SI.**  
Jln. Suburan Barat No. 171 RT. 05 RW. 02  
Mranggen Demak

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Ahmad Najib

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
IAIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Najib  
Nomor Induk : 032111175  
Jurusan : Ahwal al-Syakhsiyah  
Judul Skripsi : **Studi Analisis Terhadap Pendapat Imam  
Al-Syafi'i tentang Kewajiban Kakek Menafkahi  
Cucu sebagai Pengganti Ayah**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Semarang, 10 Juni 2010

Pembimbing,

**Drs. H. Ahmad Ghozali, M. SI.**  
**NIP. 19530524 199303 1 001**

**DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SYARI'AH SEMARANG**

Jl. Prof. Dr. HAMKA Km. 2 (Kampus III) Ngaliyan 50159 Semarang

---

**PENGESAHAN**

Skripsi saudara : Ahmad Najib  
NIM : 032111175  
Fakultas : Syari'ah  
Jurusan : Ahwal al-Syakhsiyyah  
Judul : **Studi Analisis Terhadap Pendapat Imam al-Syafi'i  
tentang Kewajiban Kakek Menafkahi Cucu sebagai  
Pengganti Ayah**

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal:

**30 Juni 2010**

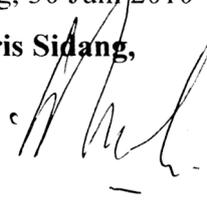
guna memperoleh gelar sarjana Strata I  
Semarang, 30 Juni 2010

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

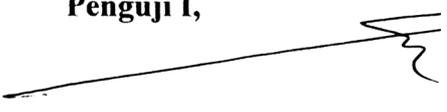
  
**Achmad Arief Budiman, M**  
NIP. 19691031 199503 1 001



  
**s. H. Ahmad Ghozali, M. SI.**  
P. 19530524 199303 1 001

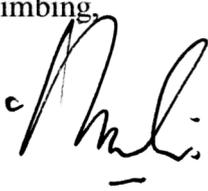
Penguji I,

nguji II,

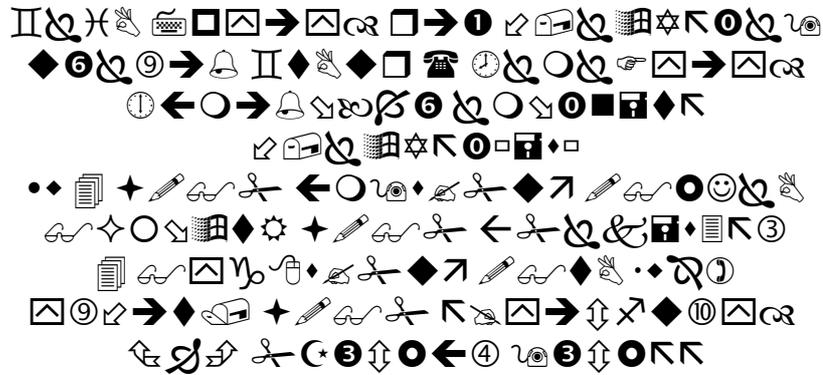
  
**Akhmad Arif Junaidi, M. Ag.**  
NIP. 19701208 199603 1 002

  
**Moh. Khasan, M. Ag.**  
NIP. 19411212 200312 1 004

Pembimbing,

  
**Drs. H. Ahmad Ghozali, M. SI.**  
NIP. 19530524 199303 1 001

## MOTTO



Artinya: *Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan. (Q.S. ath-Thalaaq: 7).*\*

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 1980), hlm. 946.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati, selaku hamba Allah, anak dan insan akademisi yang memikul berbagai tanggung jawab dalam mengarungi proses kehidupan, maka karya ini senantiasa penulis persembahkan untuk:

- » Ayahanda dan ibunda tercinta (H. Muhammad Badawi dan Hj. Nasihatini). Iringan do'a dan restumu membuat semangat dalam langkahku untuk menggapai cita-cita, pengorbanan dan jerih payahmu baik yang berwujud moral maupun material telah tampak di depan mata.
- » Kakanda tercinta (Alm. Nurul Huda, S.Ag.), pribadimu kan kukenang selalu di setiap langkah hidupku, semoga engkau diberikan tempat terbaik di alam sana, dan semoga amal baikmu diterima oleh Allah SWT. Adekku (Durrotun Nafisah, Muhammad Shokhi Luthfi, Wus'atul Wafiah) yang selalu memberi semangat dan motivasi kepadaku dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
- » Adinda Dwi Rina Ristiana, S.Psi.I yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
- » Rekan-rekan seperjuangan jurusan Ahwal al-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah yang selalu berpacu dalam meraih cita-cita.

Penulis,

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Juni 2010

Deklarator,

**Ahmad Najib**  
**NIM. 032111175**

## ABSTRAK

Pada dasarnya, orang tua berkewajiban menafkahi orang-orang yang berada di bawah tanggungjawabnya, termasuk di dalamnya istri dan anak-anak. Sebagaimana pernyataan Imam Taqiyuddin dalam kitab *Kifayatu al-Akhyar*; di samping kewajiban nafkah suami kepada istri atas dasar ikatan suami-istri, juga diwajibkan nafkah bagi masing-masing keluarga atas yang lain, karena satu sama lain merupakan bagian dan atas dasar kasih sayang. Nafkah itu diwajibkan atas kerabat karena perhubungan satu dengan yang lain, yaitu pokok dan cabangnya. Dengan demikian wajib atas anak memberi nafkah kepada orang tua dan seterusnya ke atas, dan wajib atas orang tua memberi nafkah kepada anak dan seterusnya ke bawah, karena sebab hubungan bapak dan anak, baik itu laki-laki atau perempuan, demikian juga antara ahli waris.

Walaupun demikian, jika sang ayah sebagai penanggung jawab nafkah atas anak itu tidak ada atau telah meninggal, kemudian terhadap siapakah kewajiban nafkah anak itu dibebankan? Pada prinsipnya kewajiban nafkah dengan sendirinya beralih kepada ibu kandungnya, karena hubungan nasab ibu dan anak sangat dekat. Tetapi tidak seperti yang demikian itu dalam perspektif Imam al-Syafi'i. Menurutnya kewajiban itu berpidah dari ayah kepada kakek. Dari sinilah, maka yang akan dijadikan sebagai perumusan masalah dalam karya ilmiah ini yaitu bagaimana pendapat Imam al-Syafi'i tentang Kewajiban Kakek Menafkahi Cucu sebagai Pengganti Ayah? Bagaimana metode *istinbath* hukum Imam al-Syafi'i tentang Kewajiban Kakek Menafkahi Cucu sebagai Pengganti Ayah?

Penyusunan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (penelitian *literatur*), maka penelitian ini bersifat kualitatif. Data primer yang digunakan yaitu kitab karya Imam al-Syafi'i yang berjudul; *al-Umm*. Kemudian sebagai data sekunder, yaitu literatur lain yang relevan atau yang ada keterkaitan dengan judul skripsi ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *library research* (penelitian kepustakaan). Dalam menganalisis peneliti menggunakan *deskriptif analitis*. Metode deskriptif analitis ini diterapkan dengan cara mendeskripsikan pendapat dan metode *istinbat* hukum Imam al-Syafi'i terhadap Kewajiban Kakek Menafkahi Cucu sebagai Pengganti Ayah.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa Menurut Imam al-Syafi'i *eksistensi* kewajiban nafkah dalam kehidupan keluarga itu adalah sudah menjadi suatu kewajiban yang *hakiki* bagi seorang laki-laki sebagai ayah, bukan ibu. Dalam hubungannya dengan kewajiban kakek menafkahi cucu, Imam al-Syafi'i menggunakan metode *istinbat* hukum berupa *qiyas* yaitu meng-*qiyaskan* kewajiban kakek itu sebagaimana kewajiban suami atau ayah yang menafkahi istri atau ibu dan anak-anaknya. Atau dengan kata lain memang sudah menjadi kodrat seorang laki-laki (baik itu sebagai suami atau

ayah) yang senantiasa bertanggung jawab menopang berlangsungnya kehidupan keluarga.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul; “*Studi Analisis terhadap Pendapat Imam al-Syafi’i tentang Kewajiban Kakek Menafkahi Cucu sebagai Pengganti Ayah*” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis bermaksud menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Muhyiddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Ghozali, M.SI. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo, beserta staf yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Staf Perpustakaan Fakultas Syari’ah dan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo, yang telah memberikan izin dan pelayanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Muhammad Badawi dan Ibu Hj. Nasihatun, selaku orang tua yang senantiasa berdoa serta memberikan restunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, dan semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga semoga dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pembaca yang konsern terhadap pemikiran keilmuan. Akhir kata teriring do'a "*jazakumullah khairan katsiraa*".

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	14

### **BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG NAFKAH**

A. Pengertian Nafkah .....	16
B. Dasar Hukum Kewajiban Nafkah terhadap Anak.....	18
C. Sebab dan Syarat yang Mewajibkan Adanya Nafkah.....	22
D. Nafkah Wajib terhadap Anak.....	27

### **BAB III : PENDAPAT IMAM AL-SYAFI'I TENTANG KEWAJIBAN KAKEK MENAFKAHI CUCU SEBAGAI PENGGANTI AYAH**

A. Profil Imam al-Syafi'i .....	31
1. Riwayat hidup Imam al-Syafi'i .....	31
2. Perjalanan pendidikan dan karir Imam al-Syafi'i .....	33

3. Karya-karya Imam al-Syafi'i .....	36
B. Pendapat Imam al-Syafi'i tentang Kewajiban Kakek Menafkahi Cucu sebagai Pengganti Ayah .....	39
C. Metode <i>Istinbath</i> Hukum Imam al-Syafi'i tentang Kewajiban Kakek Menafkahi Cucu sebagai Peng- ganti Ayah .....	41

**BAB IV : ANALISIS TERHADAP PENDAPAT IMAM AL-SYAFI'I  
TENTANG KEWAJIBAN KAKEK MENAFKAHI CUCU  
SEBAGAI PENGGANTI AYAH**

A. Analisis terhadap Pendapat Imam al-Syafi'i tentang Kewajiban Kakek Menafkahi Cucu sebagai Peng- ganti Ayah .....	48
B. Analisis terhadap Metode <i>Istinbath</i> Hukum Imam al-Syafi'i tentang Kewajiban Kakek Menafkahi Cucu sebagai Pengganti Ayah .....	60

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-saran .....	68
C. Penutup .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**